



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman serealia terpenting di dunia, dan menyumbang 90-91% dari total produksi biji-bijian pangan di Asia (Hossain *et al.* 2020). Padi juga merupakan bahan makanan pokok bagi penduduk Indonesia dengan kebutuhan yang terus meningkat, dan menjadikan Indonesia sebagai negara dengan konsumsi beras tertinggi di dunia (Qaim *et al.* 2017). Pertumbuhan penduduk Indonesia yang cenderung meningkat setiap tahunnya tidak diikuti dengan produksi beras nasional yang cenderung turun karena berkurangnya luas lahan produksi dan produktivitasnya (BPS 2019).

Produksi padi pada tahun 2020 mencapai 54.649.202 ton, sedangkan pada tahun 2021 meningkat sampai mencapai 55.269.619 ton, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2022 yang hanya mencapai 54.748.977 ton (BPS 2022). Faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi padi adalah benih yang unggul dan berkualitas (Nuswardhani dan Arief 2019). Benih berkualitas merupakan benih yang memiliki sifat unggul dan memenuhi standar benih bermutu. Mutu benih terdiri atas empat indikator mutu yaitu mutu genetik, fisik, fisiologis, dan patologis atau kesehatan. Penggunaan benih yang berkualitas juga mencegah petani dari kerugian waktu yang diakibatkan benih yang tidak bermutu, energi, dan kerugian biaya yang ditimbulkan akibat benih tidak tumbuh ataupun benih yang memiliki mutu yang rendah (Widajati *et al.* 2012).

Peningkatan produksi dipengaruhi oleh penggunaan varietas unggul, sehingga perlu dilakukan penyebarluasan penggunaan varietas unggul dan memastikan ketersediaan benih di tingkat petani (Syahri dan Somantri 2016). Teknologi yang mudah, murah, dan aman untuk penerapannya serta efektif dalam meningkatkan hasil adalah penggunaan varietas unggul (Samrin *et al.* 2021). Varietas Mekongga adalah salah satu varietas unggul yang merupakan hasil persilangan padi jenis Galur A2970 yang berasal dari Arkansas Amerika Serikat, dengan varietas IR 64 (Armana 2018). Padi varietas Mekongga merupakan varietas yang memiliki jumlah anakan tertinggi dibandingkan varietas padi lainnya (Hambali dan Lubis 2015).

PT Sang Hyang Seri merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perbenihan dan pertanian. Keberadaan PT Sang Hyang Seri sangat penting dalam program pengadaan benih bermutu dan mendukung produksi pangan di Indonesia terutama pada komoditas padi. PT Sang Hyang Seri merupakan salah satu produsen benih terbesar dan tertua di Indonesia. PT Sang Hyang Seri telah menerapkan sistem manajemen mutu melalui sertifikasi mandiri ISO 9001:2015 yang diperoleh dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan nomor sertifikat 05-LSSMBTPH.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) varietas Mekongga di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.